

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN RISIKO
DIABETES MELLITUS TIPE 2 PADA KELOMPOK MASYARAKAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACAR KELING SURABAYA PADA
TAHUN 2018**

Rafiv Fasya Agustianto*, Sony Wibisono**, Gwenny Ichsan Prabowo***

*Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Departemen Ilmu Penyakit Dalam, RSUD Dr. Soetomo, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

***Departemen Biokimia, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Latar Belakang: Diabetes mellitus tipe 2 (DMT2) merupakan salah satu penyakit metabolik kronik yang disebabkan oleh faktor endogen dan eksogen. Penelitian ini akan lebih berfokus pada faktor eksogen, yaitu tingkat pendidikan yang rendah. Subjek berpendidikan rendah cenderung memiliki gaya hidup tidak aktif dan asupan nutrisi yang buruk, sehingga lebih berisiko terkena diabetes mellitus tipe 2
Tujuan: Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan risiko diabetes mellitus tipe 2 pada kelompok masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya pada tahun 2018

Metode: Penelitian dilakukan secara *cross sectional* meliputi 92 orang subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa berat badan, tinggi badan, indeks masa tubuh (IMT), ukuran lingkar pinggang (LP), dan kadar gula darah puasa. Penilaian risiko DMT2 subjek melalui wawancara berdasarkan kuesioner standar *American Diabetes Association (ADA)*

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek adalah wanita (76,08%) dengan kelompok usia terbanyak yaitu ≥ 60 tahun (34,78%) dengan rerata usia $53,21 \pm 11,82$ tahun, dan mayoritas subjek merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) (39,13%). Subjek berpendidikan rendah cenderung mengalami obese I (41,30%) dengan rerata IMT $25,61 \pm 4,23$. Subjek berpendidikan rendah juga cenderung memiliki ukuran lingkar pinggang lebih besar dari normal (40,21%) dan kadar gula darah puasa lebih tinggi (31,52%) dibandingkan subjek berpendidikan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan tidak signifikan antara tingkat pendidikan dengan risiko diabetes mellitus tipe 2 ($p > 0,05$)

Kesimpulan: Tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan risiko diabetes mellitus tipe 2

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, risiko DMT2

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN EDUCATIONAL LEVELS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS RISK IN COMMUNITY GROUP IN PACAR KELING PRIMARY HEALTH CARE'S WORKING AREA IN 2018

Rafiv Fasya Agustianto*, Sony Wibisono**, Gwenny Ichsan Prabowo***

*Medical Science Program, Medical Faculty of Airlangga University, Surabaya, Indonesia

**Department of Internal Medicine, Dr. Soetomo General Hospital, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

***Departement of Biochemistry, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

Background: Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is one of chronic metabolic disease that caused by endogenous and exogenous factors. This study will more focus on exogenous factor namely low educational level. Low-educated subjects tend to have an inactive lifestyle and poor nutritional intake, making it more at risk for type 2 diabetes mellitus.

Purpose: To analyze the association between educational levels with type 2 diabetes mellitus (T2DM) risk in Pacar Keling Primary Health Care's Area, in 2018.

Methods: The study was conducted cross sectionally with a sample of 92 subjects that fulfill inclusion criterias. This study used primary data such as weight, height, body mass index (BMI), waist circumference, and fasting blood glucose (FBG). T2DM risk assessment of the subject through interviews based on American Diabetes Association's standard questionnaire.

Results : The results of this study shown majority of the subject's gender were woman (76.08%) with the age group of the subjects majority were ≥ 60 years old (34,78%) with the mean of the age were 53.21 ± 11.82 years old, and most of the research subjects were Senior High School (SHS) graduates (39.13%). Lower educational subjects were tended to be obese I (41.30%) with average BMI 25.61 ± 4.23 . Lower educational subjects were also tended having bigger waist circumference (40.21%) and higher fasting blood glucose (31.52%) than higher educational subjects. The result of this study shown insignificant association between educational level and type 2 diabetes mellitus risk ($p > 0.05$).

Conclusion: The levels of education have no significant association with type 2 diabetes mellitus risk

Keywords: Educational level, type 2 diabetes mellitus risk